



GERAKAN AKSI BERSIH PANTAI SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN WISATA RAMAH LINGKUNGAN DI PANTAI GUMUK KANTONG SUMBERSEWU MUNCAR BANYUWANGI

Khoirul Anwar^{1*}, Iqlillah Abidatul Hamda HA², Rifa Atun Nadiroh³, Rivaldi Dwi Kurniawan⁴, Quriana Firda Wakhida⁵, Maydanus Syafitri⁶, Fikri Afthoni⁷, Iman Hamzatul Abror⁸, Roudlotun Ni'mah⁹, Qonita Ittaqi Tafuzi¹⁰, Imroatul Nafila¹¹, Ummi kulsum¹², Devi Ayu Umami¹³, Aulia Ramadani Kusuma¹⁴

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸⁹¹⁰¹¹¹² Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

*Koresponden Penulis. Email: khoirulanwar.uinkhas@gmail.com

Abstrak

Gerakan Aksi Bersih Pantai Gumuk Kantong bertujuan untuk mewujudkan wisata ramah lingkungan di Banyuwangi. Kegiatan ini dilakukan oleh Mahasiswa KKN Posko 97 UIN KHAS Jember menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) yang melibatkan pengelola dan masyarakat setempat. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, kemudian dianalisis secara kualitatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pantai Gumuk Kantong memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata dengan keunikan konservasi tukik. Namun, pantai ini menghadapi masalah sampah kiriman dan kurangnya promosi. Aksi bersih pantai yang dilakukan setiap Jumat bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Selain itu, penulisan artikel untuk website diharapkan dapat membantu promosi pantai ke tingkat yang lebih luas.

Kata Kunci: Wisata Ramah Lingkungan, Participatory Action Research, Konservasi Tukik, Promosi Pariwisata, Kesadaran Lingkungan

Abstract

The Beach Cleanup Movement at Gumuk Kantong Beach aims to create an eco-friendly tourism destination in Banyuwangi. This initiative was carried out by KKN Posko 97 students from UIN KHAS Jember using the Participatory Action Research (PAR) method, involving local managers and the community. Data were collected through observation and interviews and then analyzed qualitatively. The results of the activity indicate that Gumuk Kantong Beach has significant potential as a tourist destination with its unique turtle conservation. However, the beach faces problems with incoming trash and lack of promotion. The beach cleanup activities conducted every Friday aim to raise public awareness about environmental cleanliness. Additionally, writing articles for the website is expected to help promote the beach to a wider audience.

Keywords: Eco-friendly Tourism, Participatory Action Research, Turtle Conservation, Tourism Promotion, Environmental Awareness

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari gugusan pulau-pulau yang memiliki panjang garis pantai sekitar 95.181 km dan termasuk Negara

dengan daerah pesisir pantai terpanjang di Dunia.¹ Pesisir pantai mengacu pada tempat bertemunya daratan dengan lautan. Pesisir pantai merupakan ekosistem penting yang memberikan berbagai manfaat seperti : pariwisata, perikanan dan perlindungan terhadap bencana alam (badai dan tsunami), namun juga rentan terhadap erosi, pencemaran dan permasalahan lingkungan lainnya.² Banyuwangi adalah sebuah wilayah kabupaten di Provinsi Jawa Timur. Banyuwangi terkenal dengan deretan pantainya yang eksotis dan indah.³

Salah satu potensi yang patut diperhatikan datang dari sektor pariwisata yaitu Pantai gumuk kantong yang terletak di dusun palurejo sumbersewu kecamatan muncar Banyuwangi, luas Pantai gumuk kantong mencapai 43 hektar. Pantai gumuk kantong merupakan salah satu destinasi wisata Masyarakat Banyuwangi Dimana Pantai gumuk kantong identik dengan keindahannya serta Keunikan dari Pantai kantong yang membedakan dengan Pantai lainnya terdapat konservasi tukik ada dua jenis tukik yang ada di Pantai gumuk yakni tukik hijau dan tukik leang, namun jenis tukik yang banyak ditemukan ialah tukik leang, untuk jumlah tukik yang terdapat pada konservasi Pantai gumuk kantong mencapai 1000 tukik selain tarif yang terjangkau menjadikan alasan wisatawan untuk berkunjung, akan tetapi mayoritas wisatawan domestic dikarenakan pihak pengelola Pantai gumuk kantong mengalami kesulitan untuk membagikan

informasi tentang Pantai gumuk kantong melalui sebuah website.

Selain itu juga terdapat sebuah masalah serius yang menjadi tanggung jawab kita bersama yakni masalah sampah, dipantai gumuk kantong mendapatkan berbagai sampah dari daerah lain sampah tersebut bermacam macam mulai dari sampah botol plastik, kaleng, pampers dan aneka sampah rumah tangga lainnya yang berpontesi mencemari dan merusak keidahan Pantai.

Mengacu dari permasalahan diatas, kesadaran masyarakat perlu ditingkatkan dalam menjaga lingkungan pantai. destinasi wisata yang bersih akan meningkatkan citra dari tempat wisata itu sendiri, dimana pada zaman penuh teknologi, informasi begitu cepat sampai kepada Masyarakat Untuk itu, kami sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat mencanangkan program aksi bersih Pantai yang dilakukan setiap jumat aksi bersih pantai sebagai bentuk kepedulian kami akan kesadaran dalam menjaga dan merawat lingkungan pantai wisata.

METODE

Metode kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR), yang bertujuan untuk melibatkan pengelola dan masyarakat Pantai Gumuk Kantong dalam seluruh proses pengabdian, mulai dari identifikasi masalah hingga perumusan strategi yang efektif.⁴ Pendekatan PAR dipilih karena mampu menjembatani antara

¹ Nau, G. W., & Sombo, I. T. (2020). Sosialisasi Dan Gerakan Bersih Pantai Sebagai Upaya Mengurangi Sampah Di Kawasan Wisata Hutan Mangrove Oespa Barat Kota Kupang. *Jurnal Vokasi*, 5(1), 93. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v4i2.1849>

²Ekantini, A. (2022). Bersih Pantai dan Reboisasi di Pesisir Pantai Pasir Kadilangu untuk Menanggulangi Pencemaran Lingkungan serta Abrasi Pantai.

ABDIMASKU: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT, 5(3), 542.

<https://doi.org/10.33633/ja.v5i3.770>

³ Umilia, E., & Mahendra, D. (2022). Identifikasi Faktor Prioritas dan Karakteristik Wisata Pantai Boom

Marina Banyuwangi di Masa Pandemi Covid-19.

Jurnal Teknik ITS, 11(3), D113–D119.

<https://doi.org/10.12962/j23373539.v11i3.93941>

⁴ Setyaningsih, N. D., & Asnawi, N. (2021).

Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui Koperasi Syariah: Pendekatan Participatory Action Research. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 124-143.

teori dan praktik melalui partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan. Dalam konteks ini, pengelola pantai dan masyarakat setempat tidak hanya menjadi objek pengabdian, tetapi juga berperan sebagai subjek yang aktif terlibat dalam setiap tahap kegiatan. Dengan demikian, diharapkan program ini dapat menghasilkan solusi yang lebih relevan dan berkelanjutan dalam menjaga kebersihan dan kelestarian Pantai Gumuk Kantong.

Lokasi penelitian difokuskan di Pantai Gumuk Kantong, yang terletak di Sumbersewu, Muncar, Banyuwangi. Pantai ini dipilih karena memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata ramah lingkungan, namun menghadapi tantangan serius terkait kebersihan dan kelestarian lingkungannya. Pemilihan lokasi ini juga didasarkan pada keinginan untuk memberdayakan masyarakat setempat dalam mengelola sumber daya alam yang ada, serta mengatasi masalah-masalah lingkungan yang mereka hadapi sehari-hari. Pendekatan berbasis komunitas ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan, yang pada gilirannya akan mendukung keberlanjutan ekosistem pantai.

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang meliputi observasi dan wawancara.⁵ Observasi dilakukan secara langsung di lapangan pada tanggal 26 Juli 2024, dengan tujuan untuk memahami kondisi kawasan pantai secara menyeluruh, termasuk masalah-masalah kebersihan yang ada. Observasi ini memberikan gambaran nyata tentang situasi di Pantai Gumuk Kantong, yang kemudian menjadi dasar untuk merumuskan langkah-langkah strategis dalam aksi bersih pantai. Teknik observasi ini juga membantu dalam mengidentifikasi area-area kritis yang memerlukan perhatian khusus dalam program pengabdian.

Selain observasi, wawancara mendalam dilakukan dengan beberapa tokoh kunci, termasuk Bapak Susyanto, yang merupakan ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Pantai Gumuk Kantong, serta Bapak Sumari, seorang pegawai konservasi tukik (penyu). Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai potensi yang dimiliki oleh Pantai Gumuk Kantong serta masalah-masalah yang dihadapi. Informasi yang diperoleh dari wawancara ini sangat berharga dalam memahami dinamika sosial dan lingkungan di sekitar pantai, serta dalam merancang strategi yang tepat untuk mengatasi masalah yang ada. Pendekatan wawancara memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang lebih kaya dan mendalam mengenai kondisi setempat.

Data yang terkumpul dari observasi dan wawancara kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Proses analisis ini melibatkan pengelompokan dan interpretasi data untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan yang relevan dengan tujuan pengabdian.⁶ Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memahami kompleksitas masalah yang dihadapi dan merumuskan strategi yang lebih tepat sasaran. Dengan menggunakan analisis kualitatif, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan program aksi bersih pantai yang lebih efektif dan berkelanjutan di Pantai Gumuk Kantong.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Gerakan Aksi Bersih Pantai Gumuk Kantong

Perencanaan dalam pembelajaran maupun dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat merupakan sebuah keputusan yang ditempatkan di awal proses

⁵ Fathoni, A. (2006). *Metodologi penelitian*. Jakarta: *rineka cipta*.

⁶ Satori, D., & Komariah, A. (2009). *Metodologi penelitian kualitatif*.

suatu aktivitas dalam proses pembelajaran.⁷ Berkaitan dengan hal tersebut maka sering didengar istilah rencana jangka pendek, menengah, dan panjang. Rencana juga dapat memberikan petunjuk untuk dapat mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan supaya efektif dan efisien.⁸

Maka dari itu sebelum melaksanakan aksi bersih Pantai kami melaksanakan rapat Bersama seluruh anggota Mahasiswa KKN Posko 97 UIN KHAS Jember untuk membuat perencanaan mulai dari merencanakan rangkaian kegiatan aksi bersih Pantai gumuk kantong, estimasi dana serta perlengkapan yang dibutuhkan. Setelah semua perencanaan telah disepakati selanjutnya kami melakukan kordinasi kepada pihak pengelola pantai gumuk kantong untuk menentukan tanggal pelaksanaan Gerakan Aksi Bersih Pantai gumuk Kantong, yang mana hasil akhirnya jatuh pada hari jumat maka dari itu kami mengambil tema yaitu “ aksi jumat bersih”

2. Pelaksanaan Gerakan Aksi Bersih Pantai Gumuk Kantong

Gerakan Aksi bersih pantai gumuk kantong dilaksanakan hari jumat tanggal 26 juli 2024. Kegiatan tersebut dimulai sejak pagi hari pukul 04.30 dengan membagi kelompok kerja yang disebar di berbagai titik pantai. Para mahasiswa mengumpulkan sampah plastik, botol, kaleng, dan berbagai jenis sampah lainnya yang sering kali mencemari pantai dan laut. kebanyakan sampah – sampah tersebut merupakan sampah kiriman dari daerah lain yang terbawa arus kemudian berhenti dan menumpuk di Pantai gumuk kantong. Mengapa demikian karena mayoritas Masyarakat kecamatan muncar masih

kurang kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan daerah Pantai.



3. Menggali Potensi Pantai Gumuk Kantong Sumbersewu Muncar Banyuwangi

Setelah melaksanakan Gerakan aksi bersih Pantai selanjutnya kami melakukan eksplorasi dengan cara melihat secara langsung keadaan Pantai gumuk kantong yang sangat indah serta melihat berbagai fasilitas yang ada di Pantai gumuk kantong antara lain berbagai macam UMKM yang dikelola oleh Masyarakat setempat ,mushola, jetski, aula, kamar mandi. Selain itu kami juga melakukan wawancara dengan pengelola Pantai gumuk kantong mengenai Sejarah Pantai gumuk kantong menurut informasi yang kami peroleh dari bapak susyanto (selaku pok Darwis Pantai gumuk kantong)” nama gumuk kantong berasal dari sebuah gumuk peninggalan jepang

⁷ Ichsan, F. N. (2021). Implementasi Perencanaan Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Bangsa melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum. Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan, 13(2), 281–300.

⁸ Mubarak, R. (2022). Perencanaan Pembelajaran Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Madrasah Ibtidaiyah. Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 4(1), 1531.<https://doi.org/https://doi.org/10.36835/au.v4i01.109>

yang konon katanya dulu difungsikan sebagai markas tentara jepang.⁹

Pantai Gumuk kantong memiliki luas sekitar 43 hektar, Kemudian Untuk pengelolaan Pantai gumuk kantong sendiri hanya dikelola oleh sekelompok Masyarakat yang peduli akan kelestarian Pantai gumuk kantong sejauh ini belum ada campur tangan dari pihak manapun. Untuk pengelohan Pantai gumuk kantong dibagi menjadi beberapa divisi.¹⁰



Ket : melakukan wawancara kepada pokdarwis pantai gumuk kantong

Untuk Akses menuju wisata Pantai Gumuk Kantong sangat mudah. Jika dari pusat kota Banyuwangi di tempuh selama 1 jam. Untuk akses jalan menuju pintu wisata Pantai Gumuk Kantong sudah mengalami perbaikan sehingga memudahkan pengunjung yang datang. Berdasarkan hasil wawancara dengan Sekretaris Pokdarwis dinyatakan bahwa: "Akses jalan menuju Pantai Gumuk

Kantong tergolong mudah dan juga jalannya sudah bisa dilewati dari mulai sepeda motor, mobil bahkan bis juga bisa masuk kedalam Pantai Gumuk Kantong". Akses menuju ke Pantai Gumuk Kantong memegang peran penting untuk menunjang pengembangan Pantai Gumuk Kantong. Meskipun jalan menuju pintu masuk masih berupa paving dan belum diaspal namun untuk dilewati dengan kendaraan roda dua maupun empat sudah nyaman untuk dilewati. Serta Pada jalan menuju Pantai gumuk kantong sudah dilengkapi papan penunjuk arah yang memudahkan wisatawan berkunjung ke Pantai gumuk kantong.

Biaya transportasi yang dikeluarkan oleh wisatawan untuk mencapai objek wisata Pantai Gumuk Kantong. "Dari segi biaya transportasi dalam penelitian ini cukup variatif yakni karena dipengaruhi oleh jarak dan jenis transportasi yang akan digunakan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil tarif dari pusat kota menuju ojek wisata Pantai Gumuk Kantong dengan jenis kendaraan roda 2 yang rata-rata menghabiskan bahan bakar yaitu sekitar Rp. 25.000 sedangkan untuk kendaraan roda 4 rata-rata Rp. 80.000. untuk biaya masuk bagi kendaraan roda dua dikenakan biaya Rp 10.000 per unit sedangkan untuk kendaraan roda empat dikenakan biaya Rp 20.000 per unit.¹² Selain itu dari kegiatan wawancara tersebut kami menemukan sebuah fakta mengenai pontensi atau Keunikan dari Pantai kantong yang membedakan dengan Pantai lainnya terdapat konservasi tukik ada dua jenis tukik yang ada di Pantai gumuk yakni tukik hijau dan tukik leang, namun jenis tukik yang banyak ditemukan ialah tukik leang,

⁹ Wawancara Dengan susyanto (pada tanggal 26 juli 2024)

¹⁰<https://www.kompasiana.com/iqlillahabidatulhamdaha6197/66a38bc6c925c41b8d44d3d2/mahasiswa-kkn-uin-khas-jember-berpartisipasi-dalam-aksi->

<bersih-pantai-gumuk-kantong-sumbersewu-muncar-banyuwangi> (diakses pada tgl 16/8/2024)

¹¹ Susyanto, ketua pokdarwis wawancara (gumuk kantong, 26 juli 2024. Pukul 08.00)

¹² Susyanto, ketua pokdarwis wawancara (gumuk kantong, 26 juli 2024. Pukul 08.00)

untuk jumlah tukik yang terdapat pada konservasi Pantai gumuk kantong mencapai 3000 tukik.¹³



Ket : Penangkaran tukik di dampingi oleh pak sumari (pengelola tukik di pantai gumuk kantong)

Berikut ini Tahap -tahap yang biasa dilakukan konservasi penyu yakni:

Tahapan konservasi tukik (anak penyu) di Pantai Gumuk Kantong biasanya meliputi beberapa langkah utama sebagai berikut:

- **Patroli dan Pencarian Sarang:** petugas konservasi melakukan patroli di pantai untuk mencari sarang penyu yang baru saja bertelur. Ini dilakukan terutama pada musim bertelur penyu atau bisa juga ketika masyarakat sekitar Pantai gumuk katong apabila menemukan telur penyu bisa melapor kepada petugas untuk ditindak lanjuti
- **Pemindahan Telur:** Setelah sarang ditemukan, telur-telur penyu biasanya dipindahkan ke lokasi yang lebih aman yakni tempat penetasan buatan, untuk melindungi dari predator dan gangguan manusia.

- **Penetasan Telur:** Telur-telur ini kemudian ditetaskan di tempat penetasan buatan yang memiliki kondisi lingkungan yang terkontrol, mirip dengan kondisi alami, untuk memastikan telur dapat menetas dengan baik serta dilengkapi papan yang berisi tanggal penemuan dan perkiraan tanggal menetas.
- **Pemeliharaan Tukik:** Setelah menetas, tukik dipelihara selama beberapa waktu di tempat penetasan. Ini untuk memastikan tukik cukup kuat sebelum dilepaskan ke laut.
- **Pelepasan Tukik:** Tukik yang berusia 2 minggu kemudian dilepaskan ke laut. Biasanya pelepasan ini dilakukan pada waktu tertentu, seperti saat matahari terbenam, untuk mengurangi risiko predasi ataupun jika diperlukan untuk edukasi kepada pengunjung baik domestic ataupun mancanegara.
- **Monitoring dan Edukasi:** Proses konservasi juga melibatkan monitoring terhadap populasi penyu dan edukasi kepada masyarakat setempat ataupun siswa siswi dan berbagai jenjang tentang pentingnya pelestarian penyu.

Kemudian untuk kendala yang dihadapi dalam konservasi penyu yakni tidak ada alat pengukur suhu, oleh sebab itu petugas kesulitan untuk mendeteksi apakah tukik tersebut Jantan atau betina. Kemudian “bagi pengunjung yang ingin melihat langsung tukik di konservasi tukik Pantai gumuk kantong tidak dipungut biaya hanya disediakan kotak donasi jadi pengunjung bebas memberikan berapa saja tidak dipatok nominal bahkan jika tidak memberipun tidak apa-apa”. Ujar bapak sumari (selaku penanggung jawab konservasi penyu).¹⁴ Selain itu kami menemukan fakta permasalahan mengenai keterbatasan pengelola Pantai gumuk kantong untuk

¹³ Sumari, pengelola tukik wawancara (gumuk kantong, 18 juli 2024. Pukul 09.00)

¹⁴ Susyanto, ketua pokdarwis wawancara (gumuk kantong, 26 juli 2024. Pukul 08.00)

mengenalkan keindahan Pantai tersebut kepada Masyarakat luas, dikarenakan kekurangan dari pihak pengelola yang kurang mahir dalam menulis artikel di dalam suatu website. Oleh karena itu, kami memiliki inisiatif untuk menuliskan sebuah artikel pada laman website, dengan harapan semoga Pantai gumuk kantong bisa dikenal lebih luas lagi tidak hanya wisatawan domestic yang dapat berkunjung melainkan wisatawan luar kota bahkan ke mancanegara.

SIMPULAN

Gerakan Aksi Bersih Pantai Gumuk Kantong oleh Mahasiswa KKN Posko 97 UIN KHAS Jember menekankan pentingnya perencanaan yang matang dan koordinasi dengan pengelola pantai. Kegiatan ini berhasil mengumpulkan sampah yang sebagian besar berasal dari daerah lain, menunjukkan rendahnya kesadaran lingkungan masyarakat setempat. Selain aksi bersih, potensi Pantai Gumuk Kantong juga dieksplorasi, termasuk fasilitas yang tersedia dan keunikan konservasi tukik. Kendala dalam konservasi, seperti ketiadaan alat pengukur suhu, menjadi tantangan tersendiri. Kurangnya kemampuan pengelola pantai dalam menulis artikel untuk website menghambat promosi pantai. Oleh karena itu, mahasiswa berinisiatif menulis artikel untuk meningkatkan visibilitas Pantai Gumuk Kantong, berharap dapat menarik lebih banyak wisatawan domestik dan internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Daniel, W.W. (1980). *Statistika nonparametrik terapan*. (Terjemahan Tri Kuntjoro). Jakarta : Gramedia.
- Effendi, S. (1982). Unsur-unsur penelitian ilmiah. Dalam Masri Singarimbun (Ed.). *Metode penelitian survei*. Jakarta: LP3ES.
- Gronlund, N.E. & Linn, R.L. (1990). *Measurement and evaluation in teaching*. (6thed.). New York: Macmillan.
- Hasdiansyah, A., & Suryono, Y. (2016). evaluasi program pelatihan pemuda dalam meningkatkan SDM di HMI koordinator komisariat UNM. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 1-15. doi:<http://dx.doi.org/10.21831/jppm.v3i1.8062>
- Pritchard, P.E. (1992). Studies on the bread-improving mechanism of fungal alpha-amylase. *Journal of Biological Education*, 26 (1), 14-17.
- Retnawati, H. (2014). *Teori respon butir dan penerapannya*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Suyanto, S (2009). Keberhasilan sekolah dalam ujian nasional ditinjau dari organisasi belajar. *Disertasi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Jakarta.
- Susyanto, diwawancarai oleh Rifa, 26 juli 2024.
- Susyanto, diwawancarai oleh iqlilah, 26 juli 2024.
- Sumari, diwawancarai oleh rivaldi 18 juli 2024.
- <https://www.kompasiana.com/iqlillahabida/tulhamdaha6197/66a38bc6c925c41b8d44d3d2/mahasiswa-kkn-uin-khas-jember-berpartisipasi-dalam-aksi-bersih-pantai-gumuk-kantong-sumbersewu-muncar-banyuwangi> (diakses pada tgl 16/8/2024)
- Fathoni, A. (2006). *Metodelogi penelitian*. Jakarta: rineka cipta.
- Satori, D., & Komariah, A. (2009). *Metodologi penelitian kualitatif*.
- Setyaningsih, N. D., & Asnawi, N. (2021). Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui Koperasi Syariah: Pendekatan Participatory Action Research. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.